

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR

Vivi Rulviana¹, Ika Rahayu Yadita², Mastura Yulianti³,

Universitas PGRI Madiun

email korespondensi: rulvianavivi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan media animasi dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas dan peserta didik kelas VI. Penelitian berikut merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya dengan penggunaan media animasi, siswa merasa senang, bisa memahami materi dengan baik, pembelajaran menjadi lebih menarik. Kesulitan guru dalam menggunakan media animasi adalah kurangnya keahlian guru dalam mengoperasikan komputer sehingga merasa kesulitan dalam membuat ataupun mencari animasi dengan tampilan yang menarik.

Kata kunci: *Media Animasi, Pembelajaran Tematik*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan adalah proses mendalam yang mempengaruhi siswa untuk menyesuaikan diri dengan sebaik-baiknya terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menyebabkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan dia berfungsi secara memadai di dalam kehidupan komunitas.

Pembelajaran adalah sebuah proses yang melibatkan komunikasi dan terjadi karena adanya interaksi antara guru dengan peserta didik serta sumber belajar secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Tanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan pada diri seseorang yang dapat mengakibatkan perubahan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan perilaku bentuk atau produk pada diri seseorang secara terencana dari proses pendidikan yang dapat dicapai melalui kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran memiliki beberapa fase dimulai dari pembukaan, inti, dan penutup, dimana prosesnya selaras secara keseluruhan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam bentuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Upaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang optimal, peran guru adalah sebagai fasilitator dalam pembelajaran yang juga berfungsi sebagai panduan untuk berbagai potensi masalah yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar, yang khususnya terjadi di tingkat sekolah dasar antara lain kurangnya motivasi belajar, siswa cepat bosan, serta siswa yang tidak mau memperhatikan gurunya. Beberapa masalah ini tentu saja dilatarbelakangi faktor yang

secara signifikan mempengaruhi masalah tersebut terjadi karena belum optimalnya praktik mengajar yang dilakukan guru terhadap siswa.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong semakin banyak upaya pembaharuan untuk menggunakan hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Guru harus tahu cara menggunakan alat-alat yang sudah disediakan di sekolah. Selain dapat menggunakan alat yang tersedia, guru harus mampu mengembangkan keterampilan dalam memproduksi media pembelajaran untuk digunakan ketika media tersebut belum tersedia. Karena penggunaan media pembelajaran ini sebagai perantara atau alat yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran (Arsyad, 2011).

Media adalah bagian dari perantara untuk merangsang pemikiran, perasaan, minat, perhatian, persetujuan, penolakan, dan pengetahuan. Pencapaian tujuan belajar memerlukan media pembelajaran yang sempurna untuk diterapkan pada proses pembelajaran di kelas. Pemanfaatan media harus dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang memudahkan pembelajaran memperoleh kompetensi yang sesuai dengan kurikulum. Media pembelajaran yang dipilih untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran harus dilengkapi petunjuk penggunaannya. Catatan penggunaan media menjelaskan secara umum bagaimana media tersebut dapat digunakan dalam memfasilitasi pembelajaran. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan media pembelajaran diantaranya adalah (a) tujuan; (b) sasaran didik; (c) karakteristik media yang bersangkutan; (d) waktu; (e) biaya; (f) ketersediaan; (g) konteks penggunaan; dan (h) mutu teknis.

Pemanfaatan media pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap jalannya pembelajaran maupun terhadap hasil belajar yang dapat dicapai, mengingat perkembangan kognitif siswa pada jenjang ini masih dalam tahap operasional konkrit. Dengan kata lain, setiap interpretasi yang diberikan kepada siswa dalam bentuk topik akan lebih baik diberikan contoh nyata atau konkrit. Dalam hal ini, pemanfaatan media pembelajaran merupakan solusi alternatif yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media animasi. Media tersebut merupakan media berbasis video untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media animasi adalah media berupa gambar yang bergerak disertai dengan suara dan merupakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Animasi adalah gerakan objek maupun teks yang diatur sehingga kelihatan menarik dan hidup. Media animasi berfungsi untuk (a) memperjelas informasi yang diberikan secara verbal; (b) meningkatkan motivasi dalam penyampaian informasi; (c) menambah variasi penyajian materi; (d) menimbulkan semangat, gairah, dan mencegah bosan dalam belajar; (e) memudahkan materi untuk dipahami (Arsyad, 2011). Keunggulan media animasi adalah kemampuannya dalam menjelaskan peristiwa secara sistematis pada setiap momen perubahan. Hal ini sangat berguna untuk menjelaskan prosedur dan alur kejadian. Sehingga media animasi ini merupakan sarana yang dapat digunakan dalam pembelajaran (Siswanah, 2016). Kelebihan media animasi adalah (a) pengalaman lebih luas; (b) meningkatkan motivasi belajar; (c) meningkatkan pembelajaran, interaksi yang lebih luas

karena didalamnya terdapat animasi sehingga komunikasi antara guru dan siswa lebih interaktif.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti, sekolah tersebut mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk dilakukan pembelajaran, seperti papan tulis, proyektor, speaker, media gambar, poster, dan lain sebagainya. Sehingga sekolah tersebut sudah memiliki fasilitas yang mendukung dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam belajar juga tidak terlepas dari media, metode, dan strategi guru dalam melakukan proses pembelajaran. Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas VI mengenai pemanfaatan media pembelajaran animasi dalam pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik adalah sebuah strategi pembelajaran yang mencakup beberapa mata pelajaran yang ditawarkan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Integrasi pembelajaran ini dapat dilihat dari segi proses atau waktu, kurikulum, dan pembelajaran untuk mengajar. Oleh karena itu pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai bahan penghubung dalam beberapa topik secara langsung dalam sekali pertemuan. Pembelajaran tematik mempunyai karakteristik-karakteristik diantaranya adalah (a) berpusat pada siswa; (b) memberikan pengalaman langsung; (c) pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas; (d) penyajian konsep dari berbagai mata pelajaran; (e) bersifat fleksibel; (f) menggunakan prinsip belajar sambil belajar dan menyenangkan (Linawati et al., 2013).

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat menghasilkan informasi deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu gejala atau keadaan sedemikian rupa sehingga objek kajian dalam penelitian ini menjadi jelas, digunakan juga landasan teori yang dapat mendukung penelitian kualitatif.

Teknik pengumpulan data berupa wawancara yang dilakukan kepada subjek dengan menggunakan dokumentasi catatan lapangan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana subjek wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan mencatat langsung objek penelitian dengan melihat kegiatan yang dilakukan dalam proses penggunaan media animasi pada pembelajaran tematik di kelas oleh guru kelas VI dalam mengajar; dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data dalam bentuk foto atau gambar sehingga mendapatkan data secara tertulis dan menjadi pelengkap atau bukti penelitian berupa foto yang digunakan untuk mengetahui pemanfaatan media animasi dalam pembelajaran tematik di kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Tawangrejo kota Madiun. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pengajar dan siswa kelas VI SDN 01 Tawangrejo kota Madiun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru memegang peranan penting dalam penggunaan media pembelajaran di dalam kelas untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Pencapaian tujuan belajar membutuhkan pembelajaran dari media yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Terkadang komunikasi gagal dilakukan dalam proses pembelajaran. Artinya materi pelajaran atau pesan yang ingin disampaikan guru tidak dapat tersampaikan secara optimal oleh siswa, tidak semua dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Untuk menghindari semua ini, guru mengembangkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media animasi dalam pembelajaran tematik. Tujuannya untuk meningkatkan motivasi belajar, siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan, tampilan animasi menarik membuat siswa bisa lebih semangat dan tidak jenuh dalam belajar. Pelaksanaan pemanfaatan media animasi mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Siswa lebih antusias dalam belajar serta mengalami peningkatan daripada menggunakan metode ceramah. Penggunaan media animasi dalam menyampaikan materi pembelajaran perlu dilakukan karena untuk mempermudah penyampaian materi, juga dapat menimbulkan dampak yang positif terhadap daya minat belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media animasi secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan meningkatkan kemampuan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum dan untuk mencapai tujuan secara khusus. Media sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Ketika guru menggunakan media pembelajaran, penyampaian materi lebih mudah dan siswa mudah memahami materi yang disampaikan serta dapat meningkatkan motivasi belajar. Siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran akan tertarik karena semua indera yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan lebih baik melalui penggunaan media pembelajaran serta dapat membangkitkan hasrat dan minat belajar serta menciptakan motivasi dan insentif untuk bertindak sehingga dapat mempengaruhi psikologi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran di kelas VI SDN Tawangrejo melalui kegiatan observasi dan wawancara, guru harus menyiapkan dan merencanakan pembelajaran secara sempurna sebelum mengajar agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Adapun perencanaan guru dalam pembelajaran yaitu mempelajari kurikulum, membuat pelajaran, menentukan metode dan media pembelajaran. Dari sinilah tujuan pembelajaran tercapai karena tujuan tercapai garis yang jelas dan tepat di mana arah pembelajaran diterjemahkan. Tujuan dapat memberikan instruksi yang jelas kepada guru dalam mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran termasuk dalam menggunakan media pembelajaran.

Perbedaan individu siswa harus diperhitungkan dalam penggunaan media animasi. Aspek yang terkait dengan perbedaan siswa yang perlu ditangani adalah aspek biologis, intelektual, dan psikologis. Diharapkan guru bisa melakukan hal tersebut untuk mengetahui situasi dan kondisi siswa, karena dalam kegiatan belajar siswa mempunyai latar belakang dan keadaan yang berbeda, sehingga saat memilih media pembelajaran penting untuk dipertimbangkan.

Kesediaan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran mempengaruhi kinerja dalam pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum menggunakan media animasi guru terlebih dahulu memperhatikan keadaan dan kemampuan siswa saat merekam materi apa saja yang disampaikan oleh guru dengan maksud tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Manfaat dalam penggunaan media animasi terhadap siswa adalah (a) ketertarikan siswa dengan adanya media animasi; (b) kemudahan menerima materi pelajaran; (c) lebih aktif dalam menerima materi pelajaran; (d) meningkatkan motivasi; (e) tidak jenuh dalam belajar; dan (f) meningkatkan prestasi.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, sebelum penggunaan media animasi, guru harus membuat rencana yang mencakup rencana mempelajari dan mempersiapkan materi, memperhatikan tujuan pembelajaran, mengenal karakteristik siswa atau perbedaan individu dari siswa dan kebutuhan guru dalam mengetahui sifat-sifat media animasi. Sementara itu dalam pelaksanaannya, guru menggunakan media animasi sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran tematik dan media animasi berperan dalam pembelajaran contohnya dalam manajemen kelas, kondisi, dan ruang yang digunakan oleh siswa.

Dalam penggunaan media animasi oleh guru dalam pembelajaran tematik dapat menghasilkan hasil yang positif bagi siswa yaitu merasa nyaman, dapat menyerap materi dengan tepat, dan pembelajaran menjadi lebih menarik. Keterbatasan guru saat menggunakan media animasi adalah infrastruktur sekolah yang tidak mendukung, seperti tidak adanya proyektor di kelas, dan juga kurangnya pengalaman guru dalam menggunakan teknologi yang menjadi kendala tersendiri sehingga terkadang menyulitkan guru untuk membuat atau menemukan animasi dengan tampilan yang menarik dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Maharani Riswanti Rini Sugiman Fakultas Keguruan Dan, O. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Matematika Peserta Didik*.
- Arsyad, A. (2011). *Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.3. 3.*
- Aswadi, D. (n.d.). *Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Menulis Narasi*.
- Hita, A., Febby, A., Shifa, A., Raffy, M., & Gumelar, M. (n.d.). *Azzahra Hita, Alka Febby Alya Shifa, Muhammad Raffy Maulana Gumelar-Peningkatan Pembelajaran Melalui Media Pembelajaran Video Animasi untuk Sekolah Dasar Peningkatan Pembelajaran Melalui Media Pembelajaran Video Animasi untuk Sekolah Dasar. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK>*
- Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu Tarbiyah, D., Agustina, L., & Tarbiyah Dan Tadris, F. (n.d.). *Pengaruh Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 124 Kota Agung Bengkulu Utara Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.

- Komara, A. L., Pamungkas, A. S., & Dewi, R. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Kartun Di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 316. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8585>
- Kumalasani, M. P. (2018). Kepraktisan Penggunaan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD. In *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)* (Vol. 2, Issue 1A). <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>
- Linawati, Zainuddin, & Suryani. (2013). Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(7), 1–8.
- Munar, A. (2021). Penggunaan Media Animasi dalam Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 155. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.13207>
- Oktavera, S., Sekolah, G., Karang, D., & Tangerang, T. (n.d.). *Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*.
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). *Pengaruh Media Interaktif Animasi terhadap Pemahaman Siswa SD pada Pembelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia* (Vol. 4).
- Pkn, P. (2020). *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Implementasi Pendidikan Karakter Dalam. September, 279–286*. https://www.researchgate.net/publication/339126783_PENGARUH_MOTIVASI_BELAJAR_TERHADAP_KETUNTASAN_BELAJAR_SAINS_MELALUI_PELAKSANAAN_PROGRAM_PEMBELAJARAN_RETRIEVAL_REMEDIAL_MURID_SD_DI_KOTA_MAKASSAR
- Prastya, D. (n.d.). *Pengaruh Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar*.
- Prehanto, A., Masum Aprily, N., Merliana, A., & Nurhazanah, M. (2021). Indonesian Journal of Primary Education Interactive-Animative Learning Videos as an Instructional Medium for Social Studies Learning for Elementary School During the Covid 19 Pandemic. © 2021- *Indonesian Journal of Primary Education*, 5(1), 32.
- Qistina, M., Alpusari, M., Noviana, E., & Hermita, N. (2019). *Pengembangan Multimedia Interaktif Mata Pelajaran Ipa Kelas Ivc Sd Negeri 034 Taraibangun Kabupaten Kampar*. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v8i1.7649>
- Setiawati, L. (n.d.). *The Application Of Animation Media As Learning Innovation In Elemetary School Ciledug 2 Bandung At Ngamprah Subdistrict, West Bandung District Penerapan Media Animasi Sebagai Inovasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Ciledug 2 Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat*.
- Siswanah, E. (2016). Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Trigonometri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Tadris Matematika lain Walisongo Semarang. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 3(2), 5–17. <https://doi.org/10.21580/phen.2013.3.2.131>
- Trinova, Z., & STIT Aqidah Usymuni Madura, S. (n.d.). Media Interaktif Animasi Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik. In *Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang* | (Vol. 37).
- Yama Wahyu Nur Prasetya, A., Kuswandi, D., & Akbar, dun. (n.d.). *Multimedia Interaktif pada*

Pembelajaran Tematik untuk Kelas IV Sekolah Dasar.
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>